

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah permukiman bagi manusia merupakan masalah yang sulit, karena begitu banyaknya faktor-faktor yang saling berkaitan. Permukiman sebagai wadah kehidupan manusia bukan hanya menyangkut aspek fisik dan teknis saja, tetapi juga aspek sosial, ekonomi, dari para penghuninya. Aspek-aspek tersebut sangat mempengaruhi pertumbuhan kepadatan masyarakat seperti pembangunan kawasan permukiman di daerah bantaran sungai.

Pemukiman di bantaran sungai merupakan masalah yang mendesak untuk di tangani secara lebih seksama mengingat keberadaannya telah menjadi suatu dilema tersendiri. Pada satu sisi keberadaan pemukiman ini berakar pada motif ekonomi sehingga mendorong manusia yang berada di tepi sungai tersebut untuk memanfaatkan sebesar-besarnya potensi air dan potensi sungai, seperti pembangunan kawasan permukiman pada bantaran sungai. Pembangunan permukiman pada daerah ini menyebabkan banyaknya masalah-masalah yang terjadi meliputi masalah lingkungan, sosial, sarana dan prasarana yang tersedia, jalan, sanitasi serta pengelolaan sampah.

Masalah-masalah tersebut dikarenakan ketersediaan dan kebutuhan lahan yang tinggi. Sehingga, keterbatasan lahan tersebut mendorong meningkatnya harga lahan secara cepat. Tingginya kebutuhan pemukiman ditimbulkan akibat rendahnya tingkat ekonomi yang mengakibatkan beberapa hunian maupun

lingkungan menjadi tidak sehat dan tidak layak huni. Serta rendahnya tingkat pendidikan yang mengakibatkan terciptanya pola hidup yang tidak sehat seperti saluran pembuangan air limbah detergen dan limbah kotoran yang di buang langsung ke sungai yang mengakibatkan kualitas air sungai menjadi tercemar. di samping itu umumnya memiliki kerawanan terhadap wabah penyakit, tindak kriminal, bencana kebakaran serta kerawanan sosial lainnya

Wilayah di daerah bantaran sungai pada Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota ini dipandang strategis karena berada di tengah kota. Jika kondisi tersebut dibiarkan dan tidak segera dilakukan penataan, maka dikhawatirkan akan mempengaruhi citra dan wajah kota tersebut

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mengkaji tentang karakteristik lingkungan permukiman di daerah bantaran sungai, Kelurahan Setia Kecamatan Binjai Kota. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan berbagai informasi relevan yang selanjutnya dipergunakan untuk membuat arahan atau konsep penataan. Arahan atau konsep penataan tersebut diharapkan berbasis pada potensi wilayah, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan masyarakat menuju kearah perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Sehingga, penulis mengangkat judul tugas akhir dan melakukan penelitian tentang

“ANALISIS KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PERMUKIMAN DAERAH BANTARAN SUNGAI KELURAHAN SETIA, KECAMATAN BINJAI KOTA”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah atas latar belakang diatas meliputi:

1. Keterbatasan lahan yang menyebabkan masyarakat di daerah Kelurahan Setia membangun permukiman di bantaran sungai
2. Faktor ekonomi yang menyebabkan masyarakat yang berada di bantaran sungai memanfaatkan sebesar-besarnya potensi air sungai dengan membangun permukiman yang padat.
3. Rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat akan pola hidup yang tidak sehat dengan membuang sampah dan saluran air limbah langsung ke sungai.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian pada karakteristik lingkungan permukiman di daerah bantaran sungai. Oleh karena itu perlu kita mengetahui karakteristik suatu lingkungan dan bisa bermanfaat bagi setiap orang, Wilayah yang di teliti pada penyusunan tugas akhir yaitu Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota.

D. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian di kawasan permukiman bantaran sungai yang berada di Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai adalah sebagai berikut :

1. Apa saja analisis data yang perlu dilakukan pada permukiman Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota ?

2. Bagaimana karakteristik dan kendala-kendala pada lingkungan permukiman daerah bantaran sungai yang ditinjau dari aspek ekonomi, lingkungan, social, sarana dan prasarana, jalan, sanitasi dan pengelolaan sampah di Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil analisis data yang dilakukan pada permukiman daerah bantaran sungai Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota
2. Untuk mengetahui karakteristik dan kendala-kendala lingkungan permukiman daerah bantaran sungai yang ditinjau dari aspek ekonomi, lingkungan, social, sarana dan prasarana, jalan, sanitasi dan pengelolaan sampah di Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang studi permukiman daerah bantaran sungai.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat bagaimana karakteristik lingkungan permukiman daerah bantaran sungai di Kelurahan Setia.
3. Dapat memberi kontribusi bagi masyarakat berupa ilmu pengetahuan dalam memberikan sumbangan kajian tentang karakteristik lingkungan

pemukiman sehat berwawasan lingkungan bagi masyarakat, dan agar masyarakat mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan daerah bantaran sungai untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat yang lebih baik.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dilakukan beberapa cara untuk dapat mengumpulkan data yang mendukung agar Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan antara lain :

1. Pengambilan Data

Pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah pengambilan data yang berhubungan dengan lingkungan permukiman seperti konsultasi atau bimbingan dengan orang-orang yang bergerak dibidang lingkungan, Konsultasi atau bimbingan pada dosen dan pengambilan data penduduk di Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota (data hasil) yang diperlukan

2. Melakukan Observasi

Pengumpulan data dari pengamatan langsung di lapangan dan dari data responden yang dilakukan.